

The Influence of Human Capital and Relational Capital on the Entrepreneurs Performance of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Sidodadi Ramunia Village, Deli Serdang, North Sumatra

Pengaruh *Human Capital* dan *Relational Capital* terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara

Dwi Iqbal Prayogo¹, Abd. Rasyid Syamsuri^{2*}

Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

dwiqbalprayogo@umnaw.ac.id¹ abd.rasyidsyamsuri@umnaw.ac.id²

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aimed to examine how human capital and relational capital impacted Entrepreneurs Performance of MSMEs in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang, North Sumatra. 43 MSME actors that sell free-range chicken made up the population of this study. 43 SMEs are selling free-range chicken, hence all SMEs are considered research items. In this study, questionnaires with a Likert scale, observation, and documentation were employed as data gathering methods. Techniques for data analysis utilizing the SPSS (Statistical Product Software Solution) application, including multiple linear regression, validity, and reliability. The study's findings provide some evidence that human capital affects micro, small, and medium-sized enterprises' (MSMEs') Entrepreneurs Performance in a positive and significant way. The Entrepreneurs performance of Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises (MSMEs) is positively and significantly impacted by relational capital. The findings of this study demonstrate that, in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang, North Sumatra, MSMEs, human capital and relational capital both positively and significantly affect their Entrepreneurs Performance. R Square's coefficient of determination is 0.665. This demonstrate that Human Capital and Relational Capital can account for 66.5% of the Entrepreneurs Performance of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSMEs).

Keywords: *Human Capital, Relational Capital, Entrepreneurs Performance of MSMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana human capital dan relational capital berdampak pada kinerja pelaku UMKM di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi penelitian ini adalah 43 pelaku UMKM yang menjual ayam kampung. Terdapat 43 UKM yang menjual ayam kampung, sehingga semua UKM dianggap sebagai item penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner dengan skala likert, observasi, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product Software Solution), meliputi regresi linier berganda, validitas, dan reliabilitas. Temuan penelitian ini memberikan beberapa bukti bahwa human capital mempengaruhi kinerja pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan hasil yang positif dan signifikan. Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh modal relasional. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara, UMKM, human capital dan relational capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku usahanya. Koefisien determinasi R Square adalah 0,665. Hal ini membuktikan bahwa Human Capital dan Relational Capital dapat menyumbang 66,5% dari Kinerja Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

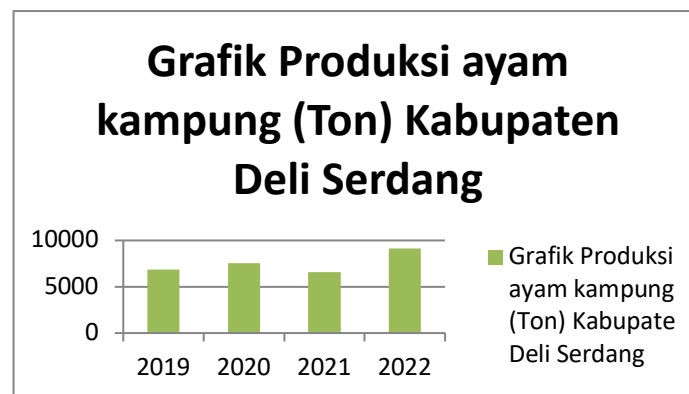
Kata Kunci: *Human Capital, Relational Capital, Kinerja Pelaku UMKM*

1. Pendahuluan

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam

perkembangan dan pembangunan ekonomi, antara lain dikarenakan UMKM menyerap tenaga kerja lebih besar dibandingkan perusahaan besar. Konsumsi daging ayam kampung Indonesia adalah 1.848.061 ton per tahun (BPS, 2022). Protein hewani penting untuk meningkatkan asupan gizi pada masyarakat, mengingat kandungan gizi ayam kampung yang baik dan mudah diakses oleh masyarakat karena memiliki harga yang relatif murah dibandingkan dengan harga daging jenis lain. Peningkatan dalam mengkonsumsi daging ayam kampung disebabkan oleh kenaikan pendapatan per kapita, pertumbuhan penduduk, dan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya memenuhi kebutuhan protein. Konsumsi daging ayam kampung yang tinggi dan belum dapat diimbangi oleh ketersediaannya.

Masyarakat Provinsi Sumatera Utara khususnya Kabupaten Deli Serdang suka mengkonsumsi ayam kampung, terlihat dari data produksi daging ayam kampung terjadi lonjakan produksi ayam kampung disebabkan pemerintah berhasil mengeksport daging ayam olahan dan pakan ternak ke tiga negara yakni Jepang, Timor Leste, dan Papua New Guinea. Permasalahan ini bisa dilihat pada Grafik produksi ayam kampung di Sumatera Utara pada Tahun 2019-2022.



Sumber: BPS, Kabupaten Deli Serdang (2023).

Gambar 1. Grafik Produksi Ayam Kampung Di Sumatera Utara pada Tahun 2019-2022

Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistika Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2023, diketahui bahwa salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara memiliki potensial dalam memproduksi ayam kampung adalah Kabupaten Deli Serdang. Kabupaten Deli Serdang memiliki produksi ayam kampung pada tahun 2019 yaitu 6.875,175ton, pada tahun 2020 sebesar 7.513,166 ton, tahun 2021 sebesar 6.608,128 ton dan pada tahun 2022 sebesar 9.156,986 ton. Dapat dilihat, bahwa sempat terjadi penurunan pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan pendapatan penduduk yang tidak tetap dan terdapat permasalahan yaitu masuknya wabah Covid-19 pada tahun awal tahun 2021 di Indonesia sehingga terjadinya penurunan produksi ayam boiler di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Deli Serdang.

Kesuksesan UMKM tercermin pada nilai dan hasil kinerja, karena merupakan sebuah ukuran kemajuan jenis pekerjaan, serta hasil kerja. Saat ini tingkat kegagalan usaha di berbagai negara dapat dilihat dengan menggunakan data Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia, Thailand, Malaysia dan Singapura. Indonesia saat ini memiliki wirausaha 3,47%, sedangkan negara tetangga bisa meningkat menjadi 8,76% seperti Thailand 4,26%, Malaysia 4,74% dan Singapura (Kementerian Koperasi, 2020).

Human capital merupakan nilai tambah bagi perusahaan dalam perusahaan setiap hari, melalui motivasi, komitmen, kompetensi, serta efektivitas kerja tim, nilai tambah yang dapat dikontribusikan oleh pekerja berupa pengembangan kompetensi yang dimiliki, pemindahan pengetahuan dari pekerja serta perubahan budaya manajemen Permasalahan yang sering dialami oleh UMKM dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor intern maupun faktor ekstern, salah satunya ialah disebabkan oleh sumber daya manusia yang rendah, lemahnya manajemen, kurang menguasai penggunaan teknologi yang kompetitif, serta kelemahan didalam mengembangkan jaringan pasar. Berikut ini adalah hasil kuesioner prasurvey yang dibagikan kepada 15 orang

responden pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara yang dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Pra Survey *Human capital*

No	Pernyataan	Setuju	Persentase	Tidak setuju	Persentase
1	Saya meyakini bahwa pengalaman berwirausaha merupakan faktor penting dalam memajukan usaha yang sedang dijalankan	6	40%	9	60%
2	Sebagai pelaku UMKM, Saya mempunyai keahlian khusus didalam menjalankan usaha	13	87%	2	13%
3	Sebagai pelaku UMKM, Saya mempunyai perilaku dan etika yang baik kepada para pelanggan	10	67%	5	33%
4	Sebagai pelaku UMKM, Saya yakin bahwa keterampilan adalah salah satu kunci untuk memajukan usaha	7	47%	8	53%

Sumber: Hasil Prasurvey, 2023

Hasil Pra Survey *Human capital* menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara yang memberikan penilaian “tidak setuju” terhadap pernyataan dari “Saya meyakini bahwa pengalaman berwirausaha merupakan faktor penting dalam memajukan usaha yang sedang dijalankan” sebanyak 60%. Hal ini membuktikan bahwa saat ini para pelaku UMKM masih memiliki latar belakang pengalaman yang masih minim. Para pelaku UMKM kurang cekatan dalam menjalankan usaha yang sedang dijalankan. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan para pelaku UMKM di Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara masih mengesampingkan pengalaman yang dimiliki dari masing-masing individu pelaku usaha. Tentu sangat mempengaruhi dari segi modal manusia untuk memiliki wawasan yang baik ketika para pelaku UMKM memiliki latar belakang pengalaman yang baik. Sebaliknya, jika latar belakang pengalaman yang dimiliki masih kurang, maka modal manusia yang dimiliki juga masih belum bisa dikatakan luas meskipun pengalaman yang dimiliki sesuai dengan bidang yang dijalani memadai dari segi teknis.

Selain itu, permasalahan yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah umumnya berhubungan dengan masalah pengelolaan pengetahuan serta bagaimana kesiapan dalam membangun *knowledge based economy* atau ekonomi berbasis pengetahuan. Seperti halnya yang terjadi pada UMKM penjualan Ayam Kampung yang ada di Desa Sidodadi Ramunia, Kabupaten Deli Serdang, dapat dilihat dari jumlah pelanggan yang masih bersifat fluktuatif, peralatan maupun fasilitas pada penjualan Ayam Kampung yang disediakan masih kurang lengkap, sehingga belum maksimal untuk meningkatkan efektivitas kinerja para pelaku UMKM.

Sugiono dan Edi (2019) mengemukakan modal relational (*Relational capital*) adalah persepsi terhadap kemampuan membangun hubungan dengan pihak eksternal. Pertumbuhan modal yang dimiliki pelaku usaha Ayam Kampung di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara masih sedikit. Hal ini terlihat dari usaha yang tidak mengalami perkembangan dari segi produk seperti ayam kampung maupun telur yang diperjual belikan, jumlah tenaga kerja yang diberdayakan setiap tahunnya belum mengalami peningkatan, pertumbuhan pasar atau jangkauan pasar yang masih dalam lingkup wilayah Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara tidak mampu untuk mengembangkan pasarnya hingga keluar daerah. Selain itu, pertumbuhan laba juga belum maksimal sehingga usaha yang di tekuni oleh pelaku usaha sulit untuk berkembang dan bahkan ada beberapa yang mengalami kebangkrutan. Untuk memperkuat fenomena permasalahan didalam penelitian ini, berikut adalah hasil kuesioner prasurvey yang dibagikan kepada 15 orang responden pada pelaku UMKM di Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Tabel 2. Hasil Pra Survey *Relational capital*

No	Pernyataan	Setuju	Persentase	Tidak setuju	Persentase
1	Sebagai pelaku UMKM, Saya menjalin hubungan baik kepada pelanggan	12	80%	3	20%
2	Saya senantiasa membutuhkan pemasok untuk menjalin kerja sama dalam memajukan usaha	10	67%	5	33%
3	Saya memanfaatkan jaringan serta jangkauan luas yang dimiliki, agar dapat memajukan usaha yang sedang dijalankan	5	33%	10	67%

Sumber: Hasil Prasurvey, 2023

Pada variabel *Relational capital* menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang memberikan penilaian “tidak setuju” terhadap pernyataan dari “Saya memanfaatkan jaringan serta jangkauan luas yang dimiliki, agar dapat memajukan usaha yang sedang dijalankan” sebanyak 67%. Hasil ini menjelaskan bahwa pelaku UMKM di Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara masih kurang maksimal dalam memiliki jangkauan yang luas sehingga para pelaku UMKM sulit untuk mengembangkan usahanya dikarenakan masih kurangnya relasi yang dimiliki oleh para pelaku UMKM.

Kurang luasnya modal relasional yang dimiliki oleh pelaku UMKM penjualan Ayam Kampung di Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM masih memiliki hubungan sosialisasi yang kurang efektif diluar daerah Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara. Oleh karena itu, saat ini pelaku UMKM masih mengandalkan modal relasional di daerah setempat dan tidak mengembangkan modal relasional diluar daerah untuk mengembangkan serta meningkatkan kinerja yang dimiliki oleh pelaku UMKM .

Tabel 3. Hasil Pra Survey Kinerja UMKM

No	Pernyataan	Setuju	Persentase	Tidak setuju	Persentase
1	Sebagai pelaku UMKM, Saya memiliki pengetahuan yang luas untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan	6	40%	9	60%
2	Saya dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang timbul didalam suatu usaha yang sedang dijalankan	11	73%	4	27%
3	Saya dapat bekerja sama dengan pelaku UMKM lainnya untuk memajukan usaha	8	53%	7	47%
4	Sebagai pelaku UMKM, Saya selalu semangat dalam melaksanakan tugas-tugas baru guna memperbesar tanggung jawab	9	60%	6	40%
5	Sebagai pelaku UMKM, Saya sudah dipercaya oleh para pelanggan	13	87%	2	13%

Sumber: Hasil Prasurvey, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa masih banyak pelaku UMKM yang menjawab “tidak setuju” terhadap pernyataan dari “Sebagai pelaku UMKM, Saya memiliki pengetahuan yang luas untuk mengembangkan usaha yang sedang dijalankan” sebanyak 60%. Hasil tersebut menjelaskan bahwa saat ini para pelaku UMKM masih belum memiliki pengetahuan yang luas untuk dapat

memajukan usaha yang sedang dijalankan. Para pelaku UMKM Desa Sidodadi Ramunia, Deli Serdang, Sumatera Utara, masih memiliki pengalaman yang belum cukup banyak, latar belakang pendidikan yang masih kurang memadai, wawasan yang masih kurang luas untuk dapat memajukan usaha yang sedang dijalankan.

2. Tinjauan Pustaka

Human Capital

Modal manusia adalah adalah suatu pengetahuan dan kemampuan yang melekat pada tubuh manusia, ditujukan untuk pembangunan ekonomi untuk mendorong perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, yang bergantung pada akumulasi sumber daya manusia (SDM) itu sendiri, (Syamsuri, dkk, 2022). Menurut Schermerhon (2018), *human capital* dapat diartikan sebagai nilai ekonomi dari SDM yang terkait dengan kemampuan, pengetahuan, ide-ide, inovasi, energi dan komitmennya. *Human capital* merupakan sesuatu yang didapatkan melalui akumulasi suatu proses tertentu (Djoko, 2015). Gaol (2015) berpendapat bahwa modal manusia ialah akumulasi pengetahuan, keahlian, pengalaman, serta beberapa atribut kekuatan pekerja lain yang relevan pada kekuatan pekerja suatu organisasi juga dapat memacu produktivitas, kinerja serta tercapainya tujuan yang strategis. Peneliti menggunakan indikator *human capital* menurut pandangan Gaol (2015) adalah 1). Pengalaman (*experience*), 2). Keahlian (*expertise*), 3). Perilaku (*behavior*), 4). Keterampilan (*skill*).

Relational Capital

Menurut Kusuma (2016) modal relasional (*Relational capital*) merupakan sebuah hubungan yang dimiliki perusahaan dengan para mitranya, baik itu dari para pemasok, pelanggan ataupun dari pemerintah dan masyarakat sekitar. Martini, dkk (2016) berpendapat bahwa *Relational capital* ini merupakan sebuah pengetahuan yang direkatkan kedalam hubungan dengan para pihak eksternal perusahaan yang memengaruhi hidup dari perusahaan itu sendiri. Sugiono, dkk (2019) menyebutkan dalam penelitiannya indikator untuk mengukur secara reflektif *Relational capital*, yaitu 1). Pelanggan, 2). Pemasok, 3). Jangkauan pasar.

Kinerja Pelaku UMKM

Aribawa (2016) menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari perusahaan yang individu bekerja. Untuk menunjukkan kinerja individu dapat diawali dengan menetapkan standar kinerja pelaku UMKM berdasarkan tujuan yang akan dicapai, kemudian diproyeksikan pada standar kinerja individu. Penilaian kinerja individu dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual dengan kinerja yang ditetapkan, (Ayu, 2017). Indikator kinerja pelaku UMKM menurut Ablizar, (2022) yaitu 1). Perencanaan, 2). Memiliki kreativitas, 3). Kesiediaan untuk bekerja sama dengan orang lain, 4). Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas, 5). Dapat dipercaya pelanggan.

3. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *human capital* dan *relational capital* terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjual Ayam Kampung sebanyak 43 orang. Berhubung jumlah pelaku UMKM yang menjual Ayam Kampung sebanyak 43 UMKM, maka semua pelaku UMKM diambil jadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi serta kuesioner dengan skala likert. Metode analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product Software Solution*).

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas terlebih dahulu dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada 30 responden diluar responden penelitian ini dengan kriteria signifikan 0,5 yang dilaksanakan pada UMKM Desa Karang Anyar Kabupaten Deli Serdang. Hasil uji validitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Correlation Pearson	Kriteria Tolak Ukur Nilai	Informasi
<i>Human Capital</i> (X ₁)	Pengalaman (Experience)	0,924	0,5	Valid
	Keahlian (Expertise)	0,838	0,5	Valid
	Perilaku (Behavior)	0,922	0,5	Valid
	Keterampilan (Skill)	0,881	0,5	Valid
<i>Relational Capital</i> (X ₂)	Pelanggan	0,692	0,5	Valid
	Pemasok	0,821	0,5	Valid
	Jangkauan Pasar	0,767	0,5	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Perencanaan	0,679	0,5	Valid
	Memiliki kreativitas	0,699	0,5	Valid
	Kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain	0,800	0,5	Valid
	Semangat untuk melaksanakan tugas-tugas	0,858	0,5	Valid
	Dapat dipercaya pelanggan.	0,689	0,5	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pengujian dari seluruh pernyataan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,5. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa seluruh pertanyaan dari *human capital*, *relational capital* serta kinerja UMKM yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner yang digunakan. Maka hasil uji reliabilitas berdasarkan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,7 (Ghozali, 2018). Hasil uji reliabilitas dapat dimuat pada Tabel 5:

Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria Tolak Ukur Nilai	Informasi
<i>Human Capital</i> (X ₁)	0,839	0,7	Reliabel
<i>Relational Capital</i> (X ₂)	0,807	0,7	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,790	0,7	Reliabel

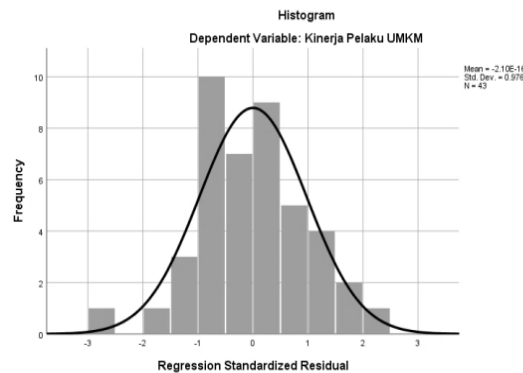
Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, semua variabel penelitian adalah reliabel/handal karena *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alat pengukuran dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas (*reliable*) dan dapat dipakai sebagai alat ukur.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pembuktian apakah data yang digunakan dapat berdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat pada grafik histogram *dan probability plot*. Dapat dikatakan normal jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.



Gambar 2. Grafik Histogram
Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan grafik histogram, data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk cekung dengan sempurna. Dapat dikatakan normal jika garis telah membentuk cekung keatas. Hasil uji normalitas selanjutnya akan diuji dengan menggunakan uji secara statistik yaitu dengan uji *One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test* seperti pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *One-Sampel Kolmogorov Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54852890
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.056
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) seluruh variabel sebesar 0,200. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal, sehingga dapat disimpulkan jika seluruh variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari masalah multikolinieritas. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Hasil uji multikolinieritas penelitian ini dimuat ada Tabel 7:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.696	1.760			
	Human Capital	.699	.136	.613	.589	1.697
	Relational Capital	.377	.165	.273	.589	1.697

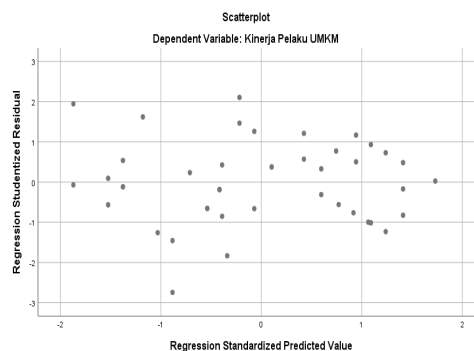
a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Nilai *Tolerance* dan *VIF* dari variabel *human capital* dan *relational capital* sebesar (0,589 > 0,10), (1,697 < 10) sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak adanya gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari pengamatan yang lain. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 3. Grafik Scatterplot**

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak sekitar sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga model regresi ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencari hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat melalui Pengaruh *Human Capital* Dan *Relational Capital* terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.696	1.760			
	Human Capital	.699	.136	.613	.589	1.697
	Relational Capital	.377	.165	.273	.589	1.697

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa perhitungan yang diperoleh nilai konstanta (a) 3,696, b1 sebesar 0,699, b2 sebesar 0,377 sehingga persamaan regresi linier berganda $Y = 3,696 + 0,699 X_1 + 0,377 X_2 + e$. Dari persamaan regresi tersebut dapat dinyatakan bahwa Konstanta (a) = 3,696 artinya jika variabel *human capital* dan *relational capital* bernilai 0 maka kinerja pelaku UMKM adalah sebesar 3,696. Koefisien regresi variabel *human capital* = 0,699 artinya jika variabel *human capital* meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kinerja pelaku UMKM akan meningkat 0,699. Koefisien regresi *relational capital* = 0,377 artinya jika variabel *relational capital* meningkat sebesar 1 satuan maka variabel kinerja pelaku UMKM akan meningkat sebesar 0,377.

Uji parsial (Uji t)

Uji t (Parsial) bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dari hasil pengujian SPSS maka nilai uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.696	1.760		2.100	.042
	Human Capital	.699	.136	.613	5.142	.000
	Relational Capital	.377	.165	.273	2.289	.027

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Nilai yang diperoleh dari nilai t-hitung > t-tabel ($5,142 > 1,6838$) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM maka H_0 diterima. Nilai yang diperoleh dari nilai t-hitung > t-tabel ($2,289 > 1,6838$) dan signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05 artinya *relational capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama simultan mempengaruhi variabel *dependen*. Hasil Uji F pada penelitian ini dimuat pada Tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.798	2	99.899	39.677	.000 ^b
	Residual	100.714	40	2.518		
	Total	300.512	42			

a. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM

b. Predictors: (Constant), Relational Capital, Human Capital

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Nilai F_{hitung} ($39,677$) > F_{tabel} ($3,23$), dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa variabel *human capital* (X_1) dan *relational capital* (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap Variabel kinerja pelaku UMKM (Y).

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis determinasi dalam penelitian ini dimuat pada Tabel 11:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.815 ^a	.665	.648	1.587

a. Predictors: (Constant), Relational Capital, Human Capital
b. Dependent Variable: Kinerja Pelaku UMKM

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 11, terlihat nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,665. Hal ini berarti 66,5% variabel *dependen* dapat dijelaskan oleh variabel *independen* sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja Pelaku UMKM

Human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM dengan nilai t-hitung > t-tabel ($5,142 > 1,6838$) dan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murtadlo (2021), Sari dan Widodo (2022) serta Purnami dan Julianto (2022), yang menjelaskan bahwa *human capital* berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, apabila modal manusia yang dimiliki oleh masing-masing individu pelaku UMKM baik, maka akan berdampak terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja pelaku UMKM.

Apabila modal manusia yang dimiliki dari segi pengalaman yang baik dan cukup, keahlian dalam bidang tertentu sudah dikuasai dengan maksimal, perilaku yang dimiliki sudah baik dan layak untuk menjalin serta berinteraksi dengan pelanggan serta keterampilan yang dimiliki juga baik, maka hal-hal tersebut dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM.

Pengaruh *Relational Capital* Terhadap Kinerja Pelaku UMKM

Relational capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM. Nilai t-hitung > t-tabel ($2,289 > 1,6838$) dan signifikan sebesar 0,027 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini secara kolateral, searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Saddam dan Mahfudz (2017) serta Murtadlo (2021), yang menyatakan bahwa *relational capital* berpengaruh terhadap kinerja pelaku UMKM. Dari hasil tersebut, dinyatakan bahwa untuk menunjang efektivitas kinerja pelaku UMKM, maka harus meningkatkan serta memperluas *relational capital* yang dimiliki oleh masing-masing individu.

Apabila *relational capital* yang dimiliki oleh masing-masing individu dari pelaku UMKM, seperti: relasi yang lebih luas untuk mendapatkan pelanggan yang lebih banyak, mengetahui pemasok produk terhadap barang yang dijual oleh pelaku UMKM dan meningkatkan jangkauan pasar untuk meningkatkan *relational capital* secara individu, maka hal-hal tersebut dapat memperbaiki kinerja para pelaku UMKM menjadi lebih baik dan efektif kedepannya.

Pengaruh *Human Capital* dan *Relational Capital* terhadap Kinerja Pelaku UMKM

Human Capital dan *relational capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku UMKM dengan nilai $F_{hitung} (39,677) > F_{tabel} (3,23)$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,665 hal ini berarti 66,5% variabel *dependen* dapat dijelaskan oleh variabel *independen* sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saddam dan Mahfudz (2017), Murtadlo (2021), Sari dan Widodo (2022) serta Purnami dan Julianto (2022), yang membuktikan bahwa *human capital* dan *relational capital* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja pelaku UMKM. *Human capital* dan *relational capital* harus dimiliki oleh masing-masing individu pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja. Seperti halnya pelaku UMKM harus memiliki perencanaan kedepannya mengenai usaha yang sedang dijalankan agar dapat menunjang kinerja, memiliki kreativitas yang tinggi dalam melaksanakan pekerjaan, mampu untuk bekerjasama dengan pelaku UMKM lainnya, memiliki semangat yang baik dalam menjalankan usaha serta pelaku UMKM harus mampu menarik simpatik pelanggan agar kedepannya terus terjalin transaksi jual beli terhadap suatu produk. Maka hal-hal tersebut dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM khususnya pada Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara.

5. Penutup

Human capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Relational capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Human capital* dan *relational capital* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara.

Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara harus memiliki modal manusia seperti pengalaman yang cukup dan mumpuni dalam menjalankan usaha. Seperti bersikap sigap serta cekatan dalam menjalankan UMKM tersebut. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara harus terus memperluas jaringan serta *relational capital* yang dimiliki oleh masing-masing individu agar dapat meningkatkan kinerja pelaku UMKM. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Deli Serdang, Sumatera Utara harus terus mengasah kemampuan serta pengetahuan dalam bidang penjualan Ayam Kampung agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja.

6. Daftar Pustaka

- Ablizar, A. J. (2022). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Dengan Self Confidence Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Kecamatan Medan Belawan).
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol. 20 No. 1.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Produksi Ayam Boiler Menurut Provinsi (Ton) 2019-2022. Jakarta.
- Djoko, M. (2015). Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: ANDI.
- Gaol L, J. (2015). A to Z Human capital: Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). "Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018". <http://www.depkop.go.id/data-umkm>. Diakses pada 9 Juli 2022
- Kusuma, I, L. (2016). Pengaruh Asset Growth, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Earning Per Share Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013 – 2015. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan)*, 4 (02), 47 –66
- Martini, S.B., Corvino A., Doni F., Rigolini A.. (2016). Relational capital disclosure, corporate reporting, and company performance Evidence from Europe. *Journal of Intellectual Capital*, 17(2),

186-217.

- Murtadlo, K. (2021). Peran Human capital , Structural Capital, Relational capital dan Digital marketing terhadap Kinerja UMKM.
- Purnami, K. D., Julianto, I. P. (2022). Modal Manusia, Modal Struktural dan Modal Pelanggan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 13(03), 779-789.
- Saddam, F. M., Mahfudz, M. (2017). Pengaruh Modal Manusia, Modal Struktural, Modal Relasional, Terhadap Inovasi Dan Efisiensi Operasional Modal Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Bisnis (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kuliner di Kota Semarang) (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sari, R. W., Widodo, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, Dan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM Di Kabupaten Sleman. Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(02), 411-417.
- Schermerhon. J. R, (2018). Management, 12th ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Sugiono, A., Edi, U. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Syamsuri, A. R. Gultom, P. Siahaan, E. Dalimunthe, R. F. (2022). Transformasi Profesional Sumber Daya Manusia Studi pada Manajer Lini Divisi Sumber Daya Manusia Di Perusahaan Manufaktur. Medan: Penerbit Merdeka Kreasi